

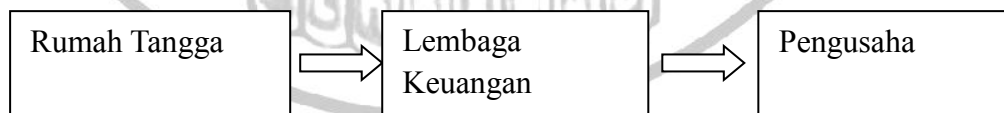
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perekonomian dalam era globalisasi saat ini semakin mendorong peningkatan fungsi perbankan. Sebagai lembaga yang bergerak di bidang keuangan, Perbankan memegang peranan yang sangat penting di dalam sistem keuangan Negara. Sektor Perbankan dalam suatu Negara memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat saat ini yang sebagian besar melibatkan jasa sektor perbankan, berdasarkan UU RI No. 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 yang menjelaskan mengenai Perbankan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak.

Bank merupakan lembaga keuangan yang sangat diperlukan dalam perekonomian modern sebagai mediator antara kelompok masyarakat yang kelebihan dana (rumah tangga) dan kelompok masyarakat yang membutuhkan dana (pengusaha). Secara sederhana dapat digambarkan sebagai berikut:



Sumber : (Kasmir, 2012 : 24)

Gambar 1.1 Lembaga Keuangan

Perbankan merupakan agen pembangunan (*agent of development*) yang berfungsi sebagai lembaga intermediasi keuangan (*financial intermediary*)

institution) yakni sebagai lembaga yang melakukan kegiatan penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk kredit atau pembiayaan. Dalam menjalankan fungsi pokoknya, modal bank berasal dari sumber modal, yaitu :

1. Modal Sendiriyaitu modal yang berasal dari pemerintah daerah sebagai pemilik bank dan modal cadangan yaitu modal yang diperoleh dari bagian keuntungan yang disishkan untuk menutup kerugian atau kepentingan yang lainnya.
2. Pinjaman dari pihak luaryaitu pinjaman dari pihak luar ini seperti dari kredit antar bank maupun dari pihak luar.
3. Dana Masyarakat atau Modal dari Dana Pihak Ketiga (DPK) yang berasal dari simpanan atau tabungan masyarakat.

Kemampuan pembiayaan kredit oleh perbankan yang meningkat didukung oleh pertumbuhan aset dan Dana Pihak Ketiga (DPK).Selama tahun 2012, perbankan mengalami pertumbuhan dari aset dan Dana Pihak Ketiga (DPK) secara terus – menerus.Pertumbuhan dari aset dan Dana Pihak Ketiga ini mampu mendukung kemampuan bank dalam menyalurkan kredit ke sektor riil.Kredit perbankan pada tahun 2011 dan tahun 2012, mengalami peningkatan yang cukup tinggi diukur dengan pertumbuhan yang tinggi sekitar 19% - 40%.Pertumbuhan aset, Dana Pihak Ketiga (DPK) dan berpotensi menciptakan permintaan kredit bank baik kredit investasi maupun modal kerja seiring dengan pertumbuhan di pasar keuangan Indonesia.Peningkatan ukuran kemampuan usaha perbankan dalam menghimpun dan menyalurkan kredit menunjukkan meningkatnya kinerja

dari kesehatan bank. Sehat atau tidaknya suatu perbankan dapat dilihat dari kinerja profitabilitasnya dalam suatu perusahaan perbankan tersebut.

Profitabilitas sendiri ialah merupakan rasio untuk menilai kemampuan suatu perusahaan perbankan dalam mencari keuntungan dan paling tepat untuk mengukur kinerja bank di Indonesia. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan bank di Indonesia. Kemampuan bank dalam menghasilkan profit akan bergantung pada kemampuan manajemen bank yang bersangkutan dalam mengelola aset dan likuiditas yang ada. Salah satu ukuran untuk melihat kinerja keuangan perbankan (rasio profitabilitas) melalui *Return On Assets* (ROA), yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Semakin besar *Return On Assets* (ROA) akan menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik karena tingkat pengembalian (return) semakin besar.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank (ROA) yang misalkan DPK (dana pihak ketiga), CAR (*Capital Adequacy Ratio*), LDR (*Loan To Deposit Ratio*) dan Reputasi Auditor sebagai variabel independen yang berpengaruh pada profitabilitas bank (ROA) sebagai variabel dependen. Begitu juga menurut acuan yang peneliti gunakan saat ini dinyatakan bahwa (DPK) sangat berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank (ROA). Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan Dana Pihak Ketiga akan diikuti juga dengan peningkatan terhadap profitabilitas dimana ketika jumlah DPK banyak disalurkan ke dalam bentuk kredit, maka pendapatan dari kredit tersebut akan naik sekaligus kemampuan bank dalam menghasilkan laba juga semakin meningkat. CAR

(*Capital Adequacy Ratio*) dinyatakan bahwa (CAR) sangat berpengaruh positif dan signifikan dikarenakan oleh risiko yang ditimbulkan oleh aktiva bank yang mengandung risiko yang harus ditanggulangi oleh modal minimum (CAR) adalah relatif kecil. Sedangkan, LDR (*Loan To Deposit Ratio*) menunjukkan bahwa (LDR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas bank. Hal ini dikarenakan karena rasio LDR perbankan dalam periode pengamatan ini rendah sehingga tidak mempengaruhi profitabilitas bank.

Indonesia sebagai negara berkembang tidak dapat ketinggalan dalam mengadopsi IFRS. Mengenai *Adopsi Pertama Kali Standar Pelaporan Keuangan Internasional* dan mengikuti prosedur yang digariskan di dalam standar ini untuk melakukan konversi sebelum mematuhi Standar Pelaporan Keuangan Internasional (IFRS) dapat menguraikan laporan keuangannya sebagai kepatuhan pada Standar Pelaporan Keuangan Internasional (IFRS). Hal ini kontras dengan seperangkat standar seperti prinsip akuntansi yang di terima di umum (GAAP) di Amerika Serikat, standar akuntansi nasional Amerika Serikat berisikan pedoman yang lebih menekankan pada penerapan. Standar tersebut kadang – kadang merujuk pada aturan berbasis standar, tetapi benar – benar sebagai standar Amerika Serikat yang juga didasarkan pada prinsip yang hanya berisi pedoman (standar) yang lebih menekankan pada penerapan. Sedangkan Standar Pelaporan Keuangan Internasional (IFRS) biasanya tidak memberikan lini yang jelas, bilamana membedakan di antara kondisi di mana ketentuan akuntansi yang berbeda diterapkan maka pendekatan Standar Pelaporan Keuangan Internasional (IFRS) lebih memfokuskan pada bisnis atau bertujuan ekonomi dari suatu

transaksi dan hak – hak liabilitas yang mendasari, selain memberikan pedoman dalam bentuk prinsip – prinsip.

Terdapat 3 tahapan dalam melakukan konvergensi IFRS di Indonesia,yaitu :

1. Tahap Adopsi (2008 – 2011), meliputi aktivitas dimana seluruh IFRS di adopsi ke PSAK, persiapan infrastruktur yang diperlukan dan evaluasi terhadap PSAK yang berlaku.
2. Tahap Persiapan Akhir (2011), dalam tahap ini dilakukan penyelesaian terhadap persiapan infrastruktur yang diperlukan. Selanjutnya, dilakukan secara bertahap beberapa PSAK berbasis IFRS.
3. Tahap Implementasi (2012), berhubungan dengan aktivitas penerapan PSAK IFRS secara bertahap. Kemudian, dilakukan evaluasi terhadap dampak penerapan PSAK secara komprehensif.

Tabel 1.1

Perbedaan sebelum dan pasca IFRS

Perbedaan	IFRS	PSAK
1. Sumber	IAS. 1 Presentation of Financial Statements	PSAK No. 1 (revisi 1998).Penyajian Laporan Keuangan
2. Neraca	Penyajian bukan aset lancar ataupun aset tidak lancar hanya bila penyajian likuiditas lebih relevan dan dapat	Memerlukan penyajian aset lancar maupun aset tidak lancar kecuali untuk industri tertentu seperti bank

	diandalkan untuk item tertentu	
3. Laporan kinerja keuangan	Laporan laba rugi komprehensif	Laporan Laba Rugi
4. Laporan Laba Rugi	Tidak memiliki format standar meskipun pengeluaran harus disajikan dengan memilih satu dari dua format	Sama seperti IFRS. Tetapi ada perbedaan rincian pada item yang disajikan pada laporan pendapatan yang diterima di muka
5. Laporan Arus Kas (format dan metode)	Pos standar tetapi ketentuan terbatas pada isinya. Menggunakan metode langsung atau tidak langsung	Sama dengan IFRS tetapi dalam beberapa entitas harus menggunakan metode langsung
6. Pos Luar Biasa	Di dalam IFRS dilarang	Item pos luar biasa masih harus dilaporkan
7. Penyajian keuntungan dan kerugian yang diakui/pendapatan komprehensif lainnya	Menyajikan laporan keuangan yang mengakui keuntungan dan kerugian dalam catatan terpisah ataupun tidak pada laporan perubahan ekuitas pemegang saham	Diakui adanya keuntungan dan kerugian yang disajikan dalam laporan perubahan ekuitas pemegang saham
8. Hasil presentasi perusahaan asosiasi	Menggunakan metode ekuitas yang menunjukkan hasil saham sesudah pajak	Secara khusus tidak memerlukan penunjukkan hasil saham sesudah pajak

9. Pengungkapan signifikan tentang asosiasi	Memberikan informasi yang rinci atau signifikan atas aktiva kewajiban pendapatan dan hasil	Pengungkapan yang kurang dibandingkan dengan IFRS informasi yang signifikan aktiva, kewajiban, pendapatan, dan hasil yang tidak diperlukan
10. Tanggung jawab laporan keuangan	Tidak diatur	Manajemen
11. Komponen laporan keuangan	Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi	Neraca, Laporan laba rugi, Laporan arus kas

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan sebelumnya, maka di dalam penelitian ini penulis mengangkat judul yaitu Perbedaan Pengaruh Dana Pihak Ketiga, CAR, LDR dan Reputasi Auditor Terhadap Profitabilitas Bank Sebelum dan Pasca Penerapan IFRS.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah Dana Pihak Ketiga Berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank (ROA)?
2. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank (ROA) ?

3. Apakah *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank (ROA) ?
4. Apakah Reputasi Auditor Berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank (ROA) ?
5. Apakah ada perbedaan pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan To Deposit Ratio* (LDR), Reputasi Auditor terhadap Profitabilitas Bank (ROA) sebelum dan pasca penerapan IFRS ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan diatas, dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank (ROA).
2. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank (ROA).
3. Untuk mengetahui pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank (ROA).
4. Untuk mengetahui pengaruh Reputasi Auditor berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank (ROA).
5. Untuk mengetahui perbedaan pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan To Deposit Ratio* (LDR), Reputasi Auditor terhadap Profitabilitas Bank (ROA) sebelum dan pasca penerapan IFRS.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan dapat memberi manfaat yaitu :

1. Bagi Penulis dapat menambah wawasan dan menambah pengetahuan mengenai pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dan Reputasi Audito terhadap Profitabilitas Bank (ROA).
2. Bagi Investordiharapkan memberikan kontribusi di dalam berinvestasi.
3. Bagi Perbankan Indonesia penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam mengambil keputusan di bidang keuangan terutama di dalam meningkatkan profitabilitas untuk mencapai tingkat efisiensi dan kinerja keuangannya.
4. Bagi Mahasiswa dapat dijadikan acuan atau dijadikan pedoman dan motivasi di dalam melakukan penelitian yang selanjutnya.
5. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menambahkan rasio keuangan yang lainnya agar dapat dijadikan sebagai refrensi yang akan menyajikannya lebih luas lagi.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan diuraikan mengenai tinjauan pustaka yang menguraikan tentang penelitian terdahulu yang selain menjadi rujukan untuk penelitian ini juga menjadi

perbandingan dengan penelitian ini. Selain itu pada bab ini berisi pula landasan teori yang mendasari penelitian ini ada pula juga kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab 3 (tiga) ini menguraikan mengenai Metode Penelitian yang mengenai rancangan penelitian, batasan penelitian agar penelitian ini tidak menyimpang dari pokok perumusan masalah, berisi pula tentang identifikasi variabel baik mengenai variabel dependen maupun variabel independen yang digunakan pada penelitian ini, definisi operasional mengenai variabel – variabel tersebut, populasi dan sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab 4 (empat) ini menguraikan tentang gambaran umum subyek penelitian dan analisis data, deskripsi hasil penelitian, analisis dan pengujian hipotesis serta pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab 5 (lima) ini mengemukakan simpulan yang dapat diambil oleh penulis berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Bab ini juga mengemukakan saran yang berhubungan dengan pembahasan yang dilakukan.